

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan perkembangan perbankan dan keuangan syariah yang sangat pesat. Bank Umum Syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional namun tetap menghadapi risiko pembayaran yang tidak dapat ditagih. Oleh karena itu diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atau *loan loss provisions* yang memungkinkan terjadinya manajemen laba.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis pengaruh mekanisme *Islamic Corporate Governance* (efektivitas Dewan Pengawas Syariah, efektivitas dewan komisaris, dan efektivitas komite audit) dan kualitas auditor terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2022. Sampel dalam penelitian ini dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan dihasilkan sampel akhir sejumlah 66. Data dianalisis menggunakan pendekatan *Struktural Equation Model* (SEM) dengan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan sistem operasi SmartPLS 3.2.9.

Hasil keseluruhan analisis data diolah dari tahun 2017-2022 menunjukkan bahwa efektivitas Dewan Pengawas Syariah, efektivitas dewan komisaris, efektivitas komite audit, dan kualitas auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen Laba, Bank Syariah, Efektivitas Dewan Pengawas Syariah, Efektivitas Dewan Komisaris, Efektivitas Komite audit Kualitas Auditor